

# ANALISIS AFIKSASI PADA BERITA UTAMA SURAT KABAR JAWA POS RADAR MADIUN EDISI NOVEMBER 2021

Mayda Eka Saputri<sup>1)</sup>, V Teguh Suharto<sup>2)</sup>, Dhika Puspitasari<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Universitas PGRI Madiun

Email: <sup>1)</sup>maydaeka.123@gmail.com

<sup>2)</sup>suharto\_teguh@unipma.ac.id

<sup>3)</sup>dhikapuspitasari@unipma.ac.id

## Abstrak

Proses afiks atau afiksasi dapat dilihat dengan jelas ketika membaca berita yang terdapat dalam surat kabar. Hampir semua isi berita khususnya berita utama yang diterbitkan setiap hari mendapatkan imbuhan, berupa prefiks, infiks, ataupun sufiks. Penelitian ini memfokuskan berita utama pada Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun yang disajikan secara menarik dengan menggunakan diksi yang didukung dengan penggunaan afiks. Berita utama dalam surat kabar merupakan bagian kolom berita pada surat kabar yang menjadi sorotan utama pembaca. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk afiksasi yang terdapat pada berita utama Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun edisi November 2021 dan mendeskripsikan fungsi dan makna afiks yang terdapat pada berita utama Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun edisi November 2021. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis pada penelitian ini adalah teknik analisis isi (*Content Analysis*). Data yang diperoleh pada penelitian ini berjumlah 207 data. Data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa bentuk afiks meliputi prefiks me- sebanyak 63 data, prefiks ber- sebanyak 41 data, prefiks di- sebanyak 28 data, prefiks ter- sebanyak 12 data, prefiks pe- sebanyak 9 data, sufiks -i sebanyak 8 data, sufiks -kan sebanyak 24 data, sufiks -an sebanyak 8 data, sufiks -nya sebanyak 5 data, konfiks pe-an sebanyak 3 data, konfiks per-an sebanyak 3 data, dan konfiks ber-an sebanyak 3 data. Pada penelitian ini terdapat 6 jenis fungsi afiks yaitu verba, nomina, adjektiva, adverbial, pertikel, dan numeralia. Sedangkan makna afiks pada penelitian ini menyatakan suatu perbuatan, menyatakan sesuatu yang mempunyai persamaan, menyatakan orang yang melakukan sesuatu, menyatakan orang yang melakukan sesuatu, menyatakan suatu pekerjaan orang, menyatakan orang yang memiliki sifat, dan menyatakan suatu jumlah.

Kata Kunci: Afiksasi, Berita utama, Surat Kabar

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu tanda bunyi yang berfungsi sebagai alat komunikasi dalam menjalin hubungan di muka umum. Kridalaksana (dalam Chaer, 2014:32) menjelaskan bahwa “bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri”. Selain itu, menurut Chaer (dalam Mubarak, Suharto, dan Puspitasari, 2020: 40-47) Bahasa adalah suatu alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia agar dapat berinteraksi dengan baik. Bahasa sebagai satu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berdasarkan pernyataan ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan berkomunikasi antar sesama manusia menggunakan suatu kode yang biasa mereka sebut dengan bahasa. Pernyataan tersebut juga membuktikan bahwa bahasa tidak musnah atau menghilang dari kehidupan manusia. Keberadaan bahasa mempunyai kedudukan utama dalam kehidupan manusia, sebab setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia dapat dipastikan tidak terlepas dari bahasa.

Dalam berkomunikasi menggunakan bahasa, tentunya tidak serta merta mengucapkan kata tanpa adanya suatu kaidah atau ilmu yang mendasari, ilmu tentang bahasa yang dimaksud adalah linguistik. Linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya (Chaer, 2007:12). Salah satu kajian atau bidang dalam linguistik yang mendukung hal tersebut adalah bidang morfologi. Chaer (2015: 3) menyatakan bahwa morfologi membahas tentang bentuk atau wujud kata serta proses pembentukannya. Salah satu cara dalam proses pembentukan kata pada bidang morfologi disesuaikan dengan fokus dalam penelitian ini yaitu menambahkan afiksasi.

Chaer (2015: 106) menyatakan bahwa Afiksasi merupakan proses pembentukan kata dengan cara menyisipkan imbuhan sehingga terbentuk kata turunan dengan kategori kelas kata verba, nomina, dan adjektiva. Afiksasi memiliki enam jenis yaitu, prefiks atau awalan, sufiks atau akhiran, infiks atau sisipan, konfiks, simulfiks, dan kombinasi afiks. Menambahkan afiksasi sangat erat kaitannya dengan pengguna bahasa itu sendiri. Salah satu contoh pengguna bahasa itu adalah jurnalistik. Seorang jurnalistik sudah sewajarnya memperhatikan bahasa yang digunakan dalam penulisan beritanya agar saat dimuat dalam surat kabar dapat dipahami oleh pembaca berita.

Menurut Effendy (dalam Haviz, 2017:14) surat kabar diartikan sebagai lembaran tercetak yang membuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan memiliki ciri: terbit secara periode dan bersifat umum, yang isinya terbaru dan akurat, dan mengenai apa saja yang terjadi di seluruh dunia, dan mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca. Dari uraian diatas peneliti menggunakan judul yaitu Analisis Afiksasi pada Berita Utama Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun Edisi November 2021. Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun dipilih sebagai objek pada penelitian ini dikarenakan eksistensi perusahaan surat kabar tersebut yang sudah berdiri sejak lama dan dipercaya oleh khalayak ramai. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah proses afiks atau afiksasi dapat dilihat dengan jelas ketika membaca berita yang terdapat dalam surat kabar. Hampir semua isi berita khususnya berita utama yang diterbitkan setiap hari mendapatkan imbuhan, berupa prefiks, infiks, ataupun sufiks. Penelitian ini memfokuskan pada berita utama pada Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun ini disajikan secara menarik dengan menggunakan diksi yang didukung dengan penggunaan afiks.

Pada penelitian fokus pertama yang akan dibahas adalah pada bentuk afiksasi dalam berita utama Surat Kabar Jawa Pos

Radar Madiun edisi November 2021. Fokus kedua adalah fungsi dan makna penggunaan afiks pada berita utama Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun edisi November 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk afiksasi, fungsi, dan makna afiks yang terdapat pada berita utama Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun edisi November 2021.

## KAJIAN TEORI

### A. Morfologi

Menurut Ramlan (dalam Arsita, Rusminto, Fuad, 2014: 2) menyatakan bahwa, morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain perubahan dalam fungsi gramatik maupun semantik. Selain itu, Nida (dalam Simpen, 2021: 4-5) menyatakan bahwa morfologi adalah ilmu yang menyelidiki morfem-morfem dan penggabungannya menjadi kata. Terdapat lain terkait morfologi dikemukakan oleh Maimunah (2016: 8) menyatakan bahwa morfologi merupakan ilmu linguistik yang mempelajari bentuk kata dan bagian gramatikal yang mengkaji struktur kata serta cara pembentukannya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah bagian dari ilmu linguistik yang mempelajari tentang bentuk kata, sebagai ilmu yang mempelajari cara kata tersebut diproses menjadi sebuah bentuk frasa, klausa, bahkan kalimat dan ilmu yang mempelajari tentang proses perubahan makna kata.

### B. Afiks

Chaer (2014: 177) berpendapat bahwa afiks adalah sebuah bentuk, biasanya berupa morfem terikat, yang dimbuhan pada sebuah dasar proses pembentukan kata. Pada proses morfologi bahasa Indonesia diketahui beberapa macam afiks atau imbuhan dilihat dari posisi melekatnya pada bentuk dasar sebagai menurut Chaer

(2014:178-181) yaitu prefiks, infiks, sufiks, konfiks, interfiks, dan transfiks. Dari beberapa jenis afiks tentunya terdapat komponen bagian yang memiliki fungsi dan makna. Komponen bagian tersebut menghasilkan kata baru yang diperoleh dari bentuk asal.

#### 1. Fungsi dan makna prefiks

##### a. Prefiks *me*

Prefiks *me-* hanya memiliki fungsi utama membentuk kata kerja baik kata kerja transitif maupun kata kerja intransitif.

Adapun fungsi prefiks *me-* yang lain adalah sebagai berikut.

contoh : Mengambil pensil  
(menyatakan melakukan pekerjaan mengambil pensil)

Menanam bunga  
(menyatakan melakukan pekerjaan menanam bunga)

##### b. Prefiks *ber*

Prefiks *ber-* tidak berfungsi atau mengubah kategori atau golongan kata jika prefiks tersebut melekat pada bentuk dasar kata kerja, namun prefiks *ber-* tidak berfungsi kadang berfungsi membentuk kata kerja jika melekat pada bentuk dasar kata sifat. Akibat pertemuan prefiks *ber-* dengan kata dasarnya akan menyatakan makna, sebagai berikut. Jika bentuk dasarnya berupa “kata dasar” menyatakan makna. Pekerjaan dilakukan terus-menerus sebagai mata pencaharian.

Contoh: beternak kambing, berdagang pakaian

##### c. Prefiks *di*

Prefiks *di-* tidak berfungsi mengubah jenis kata. Fungsi utama prefiks *di-* ialah membentuk kata kerja pasif. Akibat penemuan prefiks *di*

dengan kata dasarnya akan menyatakan makna, sebagai berikut.

Jika bentuk dasarnya kata kerja, menyatakan makna dikenai pekerjaan pada bentuk dasarnya.

Contoh: dipeluk, diberi

d. Prefiks *ter*

Fungsi utama prefiks *ter-* ialah membentuk kata kerja pasif. Bentuk pasif *ter-* tidak mementingkan pelaku tindakan. Prefiks *ter-* menyatakan makna menunjukkan kegiatan.

Contoh: tertangkap, terbatas, terjadi

e. Prefiks *pe*

Fungsi prefiks *pe-* adalah membentuk kata benda dari jenis kata lainnya yang bukan kata benda, namun apabila kata dasarnya dari jenis kata benda, maka prefiks *pe-* tidak berfungsi mengubah kata benda atau membendakan. Akibat penemuan prefiks *pe-* dengan kata dasarnya akan menyatakan makna, sebagai berikut. Jika bentuk dasarnya kata kerja, makna menyatakan. Alat untuk melakukan pekerjaan

contoh: *pe + tahan (kata kerja) = penahan*

f. Prefiks *per*

Fungsi prefiks *pe-* membentuk kata kerja dari kata lain yang bukan termasuk jenis kata kerja. Makna prefiks *per-* sebagai berikut.

Jika bentuk dasarnya terdiri kata benda, maka makna menjadikan atau menganggap.

Contoh: *per + budak : perbudak*

2. Fungsi dan makna sufiks

a. Sufiks *-i*

Sufiks *-i* berfungsi membentuk kata kerja dari kata bukan kata kerja. Makna sufiks *-i* sebagai berikut.

Jika bentuk kata dasarnya kata sifat, makna sufiks *-i* adalah membuat jadi.

Contoh: *memanasi, mengotori*

b. Sufiks *-kan*

Sufiks *-kan* berfungsi membentuk kata kerja dari kata bukan kata kerja. Makna sufiks *-kan* sebagai berikut.

Jika bentuk dasarnya kata kerja, makna sufiks *-kan* adalah:

Contoh: *menawarkan berlawanan dengan menawar*

c. Sufiks *-an*

Fungsi sufiks *-an* adalah membentuk kata benda yang pada umumnya berasal dari jenis kata kerja (membendakan). Makna sufiks *-an* sebagai berikut.

Jika bentuk dasarnya kata benda, sufiks *-an* bermakna.

Keadaan yang berhubungan atau ukuran atau tiap-tiap

Contoh: *kiloan, mingguan*

d. Sufiks *-nya*

Fungsi sufiks *-nya* adalah sebagai penentu, penegas hubungan, dan membentuk jenis kata baru dari jenis kata lain (kata benda dan kata keterangan). Makna sama dengan yang tercantum pada fungsinya.

Contoh: *tugasnya, temuannya, anggapannya*

3. Fungsi dan makna konfiks

a. Konfiks *ke-an*

Fungsinya sebagai pembentuk kata benda, pembentuk kata kerja pasif, dan sebagai pembentuk kata sifat. Maknanya sebagai berikut.

Menyatakan abstraksi (hal, soal, urusan)

Contoh: *kebodohan, kejujuran*

b. Konfiks *pe-an*

Fungsi konfiks *pe-an* adalah membentuk kata benda dari kata lain yang bukan berasal dari kata benda, sedangkan maknanya sebagai berikut.

Jika bentuk dasarnya kata sifat, *pe-an* bermakna menyebabkan jadi.

Contoh: *penggelapan, penguatan*

c. Konfiks *per-an*

Fungsi membentuk kata benda dari jenis kata lain yang bukan kata benda, sedangkan makna sebagai berikut.

Jika bentuk dasarnya kata kerja, menyatakan tempat

Contoh: *perhentian,*

d. Konfiks *ber-an*

Fungsi konfiks *ber-an* sebagai pembentuk kata kerja dan bermakna sebagai berikut.

Perbuatan dengan pelaku yang

banyak  
Contoh: bermunculan,  
bersimpangan

#### 4. Fungsi dan makna infiks

##### a. Infiks *-el-*, *-em-*, dan *-er*

Fungsi infiks *-el-*, *-em-*, dan *-er* adalah sebagai berikut.

Jika melekat pada kata kerja berfungsi membentuk kata benda  
Contoh : tunjuk + *-el-* = telunjuk

sidik + *-el-* = selidik

### C. Berita

Beberapa ahli yang berpendapat, menurut Bleyer (dalam Restendy, 2016:3) menjelaskan bahwa berita adalah sesuatu yang terkini (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga dapat menarik atau mempunyai makna dan dapat menarik minat bagi pembaca. Jenis-jenis berita meliputi, berita langsung, berita opini, berita interpretatif, berita mendalam, berita penjelasan, dan berita penyelidikan.

### D. Surat Kabar

Pendapat para ahli terkait pengertian surat kabar yaitu menurut Junaidi (dalam Andini, 2013:6) menyatakan bahwa surat kabar adalah sebutan bagi penerbitan pers yang masuk dalam media massa tercetak berupa lembaran berisi tentang berita-berita, karangan-karangan dan iklan serta diterbitkan secara berkala, bisa harian, mingguan, bulanan serta diedarkan secara umum, isinya pun harus aktual, juga harus bersifat universal, maksudnya pemberitaannya harus bersangkut-paut dengan manusia dari berbagai golongan dan kalangan. Surat kabar bermanfaat bagi setiap orang, karena membaca dengan media surat kabar sangat bermanfaat bagi seseorang guna mengetahui informasi tentang peristiwa yang telah terjadi atau baru terjadi.

### E. Surat Kabar Jawa Pos

Jawa Pos merupakan suatu perusahaan media di Provinsi Jawa Timur. PT. Jawa Pos didirikan oleh The Chung Shen pada 1 Juli 1949 dengan

nama Djawa Post. Dengan seiring berkembangnya waktu PT. Jawa Pos yang dipimpin langsung Dahlan Iskan berkembang pesat dan akhirnya memiliki anak cabang hampir di seluruh wilayah Indonesia. Jawa Pos memiliki anak cabang salah satunya adalah Radar Madiun. Radar Madiun merupakan surat kabar yang tergabung dalam grup Jawa Pos

### METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Winarni, 2018:146), penelitian kualitatif menekankan pada penggunaan dua pendekatan, yaitu interpretatif dan naturalistik. Penelitian ini menerapkan pendekatan interpretatif, karena makna dari interpretatif sendiri ialah pendekatan yang memiliki sifat mengambil pendapat berhubungan dengan penjelasan. Pengertian tersebut jika dikaitkan dengan pendekatan ini saat melakukan penelitian tentunya suatu data diperoleh dari pendapat peneliti disertai penjelasan yang valid. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dan makna afiksasi yang terdapat pada berita utama surat kabar Jawa Pos Radar Madiun edisi November 2021.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Menurut Sudaryanto (dalam Dewi, 2014: 22) teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. Menurut Mahsun (2005: 91) teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan diatas. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data yaitu menyimak objek penelitian, menandai kata yang termasuk afiksasi, mencatat kata yang termasuk afiksasi, dan mengategorikan kata sesuai jenisnya.

### HASIL PENELITIAN

**A. Bentuk afiksasi dalam berita utama Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun edisi November 2021**

## 1. Prefiks

Pada penelitian ini bentuk afiks prefiks terdiri dari 5 morfem meliputi prefiks me-, ber-, di-, ter-, dan pe-. Jumlah data yang diperoleh sebanyak 153 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

### a. Prefiks me

Pada penelitian ini prefiks me- terdiri dari 4 alomorf yaitu [me-], [mem-], [men-], [meny-], dan [meng-]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 63 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Catatan itu menjadi salah satu dasar pemerintah pusat **menilai** PPKM di Kota Madiun layak turun ke level 1. (1/TSKA/P)
- 2) Kabar gembira yang tidak boleh **membuat** terlena. (1/TSKA/P)
- 3) Pemkot Madiun berencana **menutup** fasilitas isolasi terpadu (isoter) rumah susun sederhana sewa (rusunawa) II. (2/NKA/P)
- 4) Maldi **menyebut** bahwa Kota Madiun zero kasus aktif per kemarin. (2/NKA/P)
- 5) Pun, **mengantisipasi** kemungkinan gelombang ketiga Covid-19. (2/NKA/P)

### b. Prefiks ber

Pada penelitian ini prefiks me- terdiri dari 2 alomorf yaitu [ber-] dan [be-]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 41 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Kondisi itu **berlanjut** hingga Oktober. (1/TSKA/P)
- 2) Pemkot Madiun **berencana** menutup fasilitas isolasi terpadu (isoter) rumah susun sederhana sewa (rusunawa) II. (2/NKA/P)

### c. Prefiks di

Pada penelitian ini prefiks di diperoleh sebanyak 28. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) ...nama Ketua Komisi II DPRD Kota Madiun Ngedi Trisno Yushianto yang **dicatut**. (4/NKPP/P)
- 2) Hingga berita ini **ditulis** kemarin sore, proses audit terus dilakukan. (5/KKPB/P)

## d. Prefiks ter

Pada penelitian ini prefiks ter- terdiri dari 1 alomorf yaitu alomorf [ter-]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 12 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Ada beberapa pertimbangan siswa kelas bawah diizinkan PTM **terbatas**. (2/NKA/P)
- 2) Status tersebut **tertuang** dalam Instruksi Kementerian Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 57/2021. (3/LITWP/P)

## e. Prefiks pe

Pada penelitian ini prefiks pe- terdiri dari 4 alomorf yaitu alomorf [pe-], [peng], [peny-], dan [pen-]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 9 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- (1) Selasa lalu (2/11) **pelaku** memperkenalkan diri sebagai Kapolres melalui chat WA. (4/NKPP/P)
- (2) Tujuannya untuk menarik **pengunjung**. (15/LUARE/P)
- (3) Jika sudah tuntas, tahapan berikutnya **penyidik** kembali menggali bukti tambahan. (17/DAKN/P)
- (4) Adalah Wali Kota Maldi yang memegang kendali korps **penegak** peraturan daerah (perda) itu. (14/MJKP/P)

## 2. Sufiks

Pada penelitian ini bentuk afiks sufiks terdiri dari 4 morfem meliputi sufiks -i, -kan, -an, dan -nya. Jumlah data yang diperoleh sebanyak 45 data. Dengan pemaparan sebagai berikut. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 45 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

### a. Sufiks -i

Pada penelitian ini sufiks -i terdiri dari 2 prefiks yaitu prefiks di- dan prefiks me-. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 8 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Pun masyarakat turut **dibekali** edukasi dan tata cara penanggulangan ketika menghadapi bencana alam. (9/CSPD/S)
- 2) Panitia juga **menjalani** rapid test antigen sebelum acara dimulai. (10/KPBD/S)

### b. Sufiks –kan

Pada penelitian ini sufiks –kan terdiri dari 1 prefiks yaitu prefiks me-. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 24 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Sementara Wali Kota Madiun terus **mengingatkan** warganya tetap disiplin protocol kesehatan (prokes). (1/TSKA/S)

### c. Sufiks –an

Pada penelitian ini sufiks –an diperoleh sebanyak 8 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) RSUD Kota Madiun sebagai rumah sakit **rujukan** nihil pasien Covid-19. (2/NKA/S)

### d. Sufiks –nya

Pada penelitian ini sufiks –nya diperoleh sebanyak 5 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Sementara itu, seiring **membaihnya** situasi pandemik Covid-19,... (1/TSKA/S)

## 3. Konfiks

Pada penelitian ini bentuk afiks konfiks terdiri dari 3 morfem yaitu konfiks per-an, pe-an, dan ber-an. Jumlah data yang diperoleh sebanyak 9 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

### a. Konfiks per-an

Pada penelitian ini konfiks per-an terdiri dari 1 alomorf yaitu [per-an]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 3 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Adapun untuk resepsi **pernikahan** maksimal 75 persen dari kapasitas ruang. (3/L1TWP/K)

### b. Konfiks pe-an

Pada penelitian ini konfiks pe-an terdiri dari 3 alomorf yaitu [pe-an], [pen-an], dan [pem-an]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 3 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Lampu hijau diberikan lantaran ketiga lembaga pendidikan masuk Kelurahan Madiun Lor, Manguharjo, itu memenuhi kriteria **peleburan**. (19/LHR3S/K)
- 2) Lampu hijau diberikan lantaran ketiga lembaga

**pendidikan** masuk Kelurahan Madiun Lor... (19/LHR3S/)

- 3) **Pemulihan** ekonomi dampak pandemi Covid-19 terus digenjut Pemkot Madiun. (15/LUARE/K)

### c. Konfiks ber-an

Pada penelitian ini konfiks ber-an diperoleh sebanyak 3 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) **Bersamaan** upacara peringatan Hari Pahlawan di Balai Kota Madiun. (11/HCLB/K)

## B. Fungsi dan makna penggunaan afiks pada berita utama Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun edisi November 2021.

Berdasarkan sumber data dalam berita utama Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun edisi November 2021 ditemukan beberapa fungsi dan makna yang terkandung dalam sebuah kata. Fungsi dan makna tersebut dikelompokkan dalam 6 jenis yaitu verba, nomina, adjektiva, adverbial, partikel, dan numeralia.

### 1. Verba

Pada penelitian ini jenis verba diperoleh sebanyak 168 data. Data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa bentuk afiks. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- a. Catatan itu menjadi salah satu dasar pemerintah pusat **menilai** PPKM di Kota Madiun layak turun ke level 1. (1/TSKA/P)

Kata **menilai** berasal dari bentuk dasar **nilai**. Prefiks me- pada kata **menilai** berfungsi membentuk verba. Makna prefiks me- pada kata **menilai** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **menilai** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “memberi nilai”.

- b. Kabar gembira yang tidak boleh **membuat** terlena. (1/TSKA/P)

Kata **membuat** berasal dari bentuk dasar **buat**. Prefiks me- pada kata **membuat** berfungsi membentuk verba. Makna prefiks me- pada kata **membuat** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **membuat** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “menciptakan sesuatu”.

- c. Pemkot Madiun berencana **menutup** fasilitas isolasi terpadu (isoter) rumah susun sederhana sewa (rusunawa) II.

(2/NKA/P)

Kata **menutup** berasal dari bentuk dasar **tutup**. Prefiks me- pada kata **menutup** berfungsi membentuk verba. Makna prefiks me- pada kata **menutup** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **menutup** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “membuat sesuatu tidak terbuka”.

- d. Maldi **menyebut** bahwa Kota Madiun zero kasus aktif per kemarin. (2/NKA/P)

Kata **menyebut** berasal dari bentuk dasar **sebut**. Prefiks me- pada kata **menyebut** berfungsi membentuk verba. Makna prefiks

me- pada kata **menyebut** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **menyebut** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “mengucapkan nama”.

- e. Pun, **mengantisipasi** kemungkinanj. gelombang ketiga Covid-19. (2/NKA/P)

Kata **mengantisipasi** berasal dari bentuk dasar **antisipasi**. Prefiks me- pada kata **mengantisipasi** berfungsi membentuk verba. Makna prefiks me- pada kata **mengantisipasi** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **mengantisipasi** pada kutipan berita tersebut memiliki makna k. “membuat perhitungan”.

- f. Kondisi itu **berlanjut** hingga Oktober. (1/TSKA/P)

Kata **berlanjut** berasal dari bentuk dasar **lanjut**. Prefiks ber- pada kata **berlanjut** berfungsi membentuk verba. Makna prefiks ber- pada kata **berlanjut** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **berlanjut** l. pada kutipan berita tersebut memiliki makna “terus menerus”.

- g. Pemkot Madiun **berencana** menutup fasilitas isolasi terpadu (isoter) rumah susun sederhana sewa (rusunawa) II. (2/NKA/P)

Kata **berencana** berasal dari bentuk dasar **rencana**. Prefiks ber- pada kata **berencana** berfungsi membentuk verba. Makna prefiks ber- pada kata **berencana** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **berencana** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “dengan rencana”.

- h. Hingga berita ini **ditulis** kemarin sore,

proses audit terus dilakukan. (5/KKPB/P)

Kata **ditulis** berasal dari bentuk dasar **tulis** yang termasuk verba aktif. Prefiks di- pada kata **ditulis** berfungsi membentuk verba pasif. Makna prefiks di- pada kata **ditulis** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **ditulis** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “membuat tulisan”.

- i. Ada beberapa pertimbangan siswa kelas bawah diizinkan PTM **terbatas**. (2/NKA/P)

Kata **terbatas** berasal dari bentuk dasar **batas**. Prefiks ter- pada kata **terbatas** berfungsi membentuk verba. Makna prefiks ter- pada kata **terbatas** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **terbatas** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “telah dibatasi”.

Pun masyarakat turut **dibekali** edukasi dan tata cara penanggulangan ketika menghadapi bencana alam. (9/CSPD/S)

Kata **dibekali** berasal dari bentuk dasar **bekal**. Sufiks -i pada kata **dibekali** berfungsi membentuk verba. Makna sufiks -i pada kata **dibekali** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **dibekali** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “membawakan bekal”.

Panitia juga **menjalani** rapid test antigen sebelum acara dimulai. (10/KPBD/S)

Kata **dicintai** berasal dari bentuk dasar **cinta**. Sufiks -i pada kata **dicintai** berfungsi membentuk verba. Makna sufiks -i pada kata **dicintai** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **dicintai** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “menyayangi sesuatu”.

Sementara Wali Kota Maldi terus **mengingatkan** warganya tetap disiplin protocol kesehatan (prokes). (1/TSKA/S)

Kata **mengingatkan** berasal dari bentuk dasar **ingat**. Sufiks -kan pada kata **mengingatkan** berfungsi membentuk verba. Makna sufiks -kan pada kata **mengingatkan** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **mengingatkan** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “memberi ingatan”.

- m. Sementara itu, seiring **membaliknya** situasi pandemik Covid-19,... (1/TSKA/S)

Kata **membaliknya** berasal dari bentuk dasar **baik**. Sufiks -nya pada kata



**membaliknya** berfungsi membentuk verba. Makna sufiks -nya pada kata **membaliknya**

menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **membaliknya** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “menjadi baik”.

- n. **Bersamaan** upacara peringatan Hari Pahlawan di Balai Kota Madiun. (11/HCLB/K)

Kata **bersamaan** berasal dari bentuk dasar **sama**. Konfiks ber-an pada kata **bersamaan** berfungsi membentuk verba. Makna konfiks pe-an pada kata **bersamaan** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **bersamaan** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “bertepatan”.

## 2. Nomina

Pada penelitian ini jenis nomina diperoleh sebanyak 33 data. Data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa bentuk afiks. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- a. **Berbagai** aktivitas dilonggarkan. (3/L1TWP/P)

Kata **berbagai** berasal dari bentuk dasar **bagai**. Prefiks ber- pada kata **berbagai** berfungsi membentuk nomina. Makna prefiks ber- pada kata **berbagai** menyatakan sesuatu yang mempunyai persamaan. Penggunaan kata **berbagai** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “bermacam-macam”.

- b. ....nama Ketua Komisi II DPRD Kota Madiun Ngedi Trisno Yushianto yang **dicatut**. (4/NKPP/P)

Kata **dicatut** berasal dari bentuk dasar **catut**. Prefiks di- pada kata **dicatut** berfungsi membentuk nomina. Makna prefiks di- pada kata **dicatut** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **dicatut** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “mencatat”.

- c. Selasa lalu (2/11) **pelaku** memperkenalkan diri sebagai Kapolres melalui chat WA. (4/NKPP/P)

Kata **pelaku** berasal dari bentuk dasar **laku**. Prefiks pe- pada kata **pelaku** berfungsi membentuk nomina. Makna prefiks pe- pada kata **pelaku** menyatakan orang yang melakukan. Penggunaan kata **pelaku**

pada kutipan berita tersebut memiliki makna “orang yang berbuat”.

- d. Tujuannya untuk menarik **pengunjung**. (15/LUARE/P)

Kata **pengunjung** berasal dari bentuk dasar **kunjung**. Prefiks pe- pada kata **pengunjung** berfungsi membentuk nomina. Makna prefiks pe- pada kata **pengunjung** menyatakan orang yang mengunjungi. Penggunaan kata **pengunjung** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “orang yang berkunjung”.

Jika sudah tuntas, tahapan berikutnya **penyidik** kembali menggali bukti tambahan. (17/DAKN/P)

Kata **penyidik** berasal dari bentuk dasar **sidik**. Prefiks pe- pada kata **penyidik** berfungsi membentuk nomina. Makna prefiks pe- pada kata **penyidik** menyatakan suatu orang yang memiliki sifat. Penggunaan kata **penyidik** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “orang yang menyelidiki”.

- f. Adalah Wali Kota Madiun yang memegang kendali korps **penegak** peraturan daerah (perda) itu. (14/MJKP/P)

Kata **penegak** berasal dari bentuk dasar **tegak**. Prefiks pe- pada kata **penegak** berfungsi membentuk nomina. Makna prefiks pe- pada kata **penegak** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **penegak** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “sesuatu yang menegakkan”.

- g. RSUD Kota Madiun sebagai rumah sakit **rujukan** nihil pasien Covid-19. (2/NKA/S)

Kata **rujukan** berasal dari bentuk dasar **rujuk**. Sufiks -an pada kata **rujukan** berfungsi membentuk verba. Makna sufiks -an pada kata **rujukan** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **rujukan** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “keterangan lanjutan mengenai sesuatu”. “Yang perlu dipertimbangkan adalah proyeksi mengarah pada efisiensi dan efektivitas pengelolaan

satuan pendidikan,” **ujarnya**. (19/LHR3S/S)

Kata **ujarnya** berasal dari bentuk dasar **ujar**. Sufiks -nya pada kata **ujarnya** berfungsi membentuk verba. Makna sufiks -nya pada kata **ujarnya** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **ujarnya** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “ucapannya”.

- i. Adapun untuk resepsi **pernikahan**

maksimal 75 persen dari kapasitas ruang. (3/LITWP/K)

Kata **pernikahan** berasal dari bentuk dasar **nikah**. Konfiks ber-an pada kata **pernikahan** berfungsi membentuk verba. Makna konfiks pe-an pada kata **pernikahan** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **pernikahan** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “upacara menikah”.

- j. Lampu hijau diberikan lantaran ketiga lembaga pendidikan masuk Kelurahan Madiun Lor, Manguharjo, itu memenuhi kriteria **peleburan**. (19/LHR3S/K)

Kata **peleburan** berasal dari bentuk dasar **lebur**. Konfiks pe-an pada kata **peleburan** berfungsi membentuk nomina. Makna konfiks pe-an pada kata **peleburan** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **peleburan** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “proses meleburkan”.

- k. Lampu hijau diberikan lantaran ketiga lembaga **pendidikan** masuk Kelurahan Madiun Lor... (19/LHR3S/)

Kata **pendidikan** berasal dari bentuk dasar **didik**. Konfiks pe-an pada kata **pendidikan** berfungsi membentuk nomina. Makna konfiks pe-an pada kata **pendidikan** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **pendidikan** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “proses mendidik”.

- l. **Pemulihan** ekonomi dampak pandemi Covid-19 terus digenjot Pemkot Madiun. (15/LUARE/K)

Kata **pemulihan** berasal dari bentuk dasar **pulih**. Konfiks pe-an pada kata **pemulihan** berfungsi membentuk nomina. Makna konfiks pe-an pada kata **pemulihan** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **pemulihan** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “pengembalian”.

### 3. Adjektiva

Pada penelitian ini jenis adjektiva diperoleh sebanyak 4 data. Data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa bentuk afiks. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- a. .... Saat ini **mencuat** kasus lain di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wahana Tirta Artha (WTA) PDAM tersebut. (5/KKPB/P)

Kata **mencuat** berasal dari bentuk dasar **cuat**. Prefiks me- pada kata **mencuat** berfungsi membentuk adjektiva. Makna prefiks me- pada kata

**mencuat** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **mencuat** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “memanjang”.

- b. “Persoalan baru diketahui setelah pergantian pengurus. Setelah serah terima baru **diteliti**, ternyata ada selisih itu,” ungkapnya. (16/SHNH/P)

Kata **diteliti** berasal dari bentuk dasar **teliti**. Prefiks di- pada kata **diteliti** berfungsi membentuk adjektiva. Makna prefiks di- pada kata **diteliti** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **diteliti** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “melakukan pengecekan berulang”.

- c. **Terutama** yang belum memiliki tempat tinggal. (8/BSRT/P)

Kata **terutama** berasal dari bentuk dasar **utama**. Prefiks ter- pada kata **terutama** berfungsi membentuk adjektiva. Makna prefiks ter- pada kata **terutama** menyatakan suatu hal. Penggunaan kata **terutama** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “paling utama”.

### 4. Adverbia

Pada penelitian ini jenis adverbia diperoleh sebanyak 2 data. Data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa

bentuk afiks. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- a. Rapat internal juga akan mengagendakan RDP **bersama** PDAM. (6/LSPD/P)

Kata **bersama** berasal dari bentuk dasar **sama**. Prefiks ber- pada kata **bersama** berfungsi membentuk adverbia. Makna prefiks ber- pada kata **bersama** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **bersama** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “serentak”.

- b. ...peringatan Hari Pahlawan **sevogianya** menjadi momentum untuk bersama bahu-membahu membantu sesama. Utamanya di masa pandemi ini. (11/HCLB/S)

Kata **sevogianya** berasal dari bentuk dasar **sevogia**. Sufiks -nya pada kata **sevogianya** berfungsi membentuk adverbia. Makna sufiks -nya pada kata **sevogianya** menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata **sevogianya** pada kutipan berita tersebut memiliki makna

“semestinya”.

## 5. Partikel

Pada penelitian ini jenis partikel diperoleh sebanyak 1 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- a. Tujuannya agar perda yang telah ditetapkan dapat dipatuhi. Kedisiplinan dan kepatuhan **terhadap** peraturan merupakan cerminan masyarakat Kota Madiun. (14/MJKP/P)

Kata **terhadap** berasal dari bentuk dasar **hadap**. Prefiks ter pada kata **terhadap** berfungsi membentuk partikel. Makna prefiks ter- pada kata **terhadap** menyatakan suatu hal. Penggunaan kata **terhadap** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “menandai”.

## 6. Numeralia

Pada penelitian ini jenis numeralia diperoleh sebanyak 1 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- a. Salah **satunya** di simpang empat Patung Pecel Jalan Pahlawan. (11/HCLB/S)

Kata **satunya** berasal dari bentuk dasar **satu**. Sufiks -nya pada kata **satunya** berfungsi membentuk numeralia. Makna sufiks -nya pada kata **satunya** menyatakan suatu jumlah. Penggunaan kata **satunya** pada kutipan berita tersebut memiliki makna “satu dari yang lain”.

## PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini membahas mengenai pemaparan hasil penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan ini menjabarkan (1) Bentuk afiksasi dalam berita utama Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun edisi November 2021 dan (2) Fungsi dan makna penggunaan afiks pada berita utama Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun edisi November 2021. Data yang diperoleh pada penelitian ini berjumlah 207 data. Data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa bentuk afiks meliputi prefiks me sebanyak 63 data, prefiks ber- sebanyak 41 data, prefiks di- sebanyak 28 data, prefiks ter sebanyak 12 data, prefiks pe- sebanyak 9 data, sufiks -i sebanyak 8 data, sufiks -kan sebanyak 24 data, sufiks -an sebanyak 8 data, sufiks -nya sebanyak 5 data, konfiks pe-an sebanyak 3 data, konfiks per-an sebanyak 3 data, dan konfiks ber-an sebanyak 3 data. Fungsi dan makna tersebut dikelompokkan dalam 6 jenis yaitu verba, nomina, adjektiva, adverbial, pertikel,

dan numeralia.

## SIMPULAN

Bentuk afiksasi yang ditemukan pada penelitian ini berjumlah 207 data. Data tersebut meliputi prefiks me sebanyak 63 data, prefiks ber- sebanyak 41 data, prefiks di- sebanyak 28 data, prefiks ter- sebanyak 12 data, prefiks pe sebanyak 9 data, sufiks -i sebanyak 8 data, sufiks -kan sebanyak 24 data, sufiks -an sebanyak 8 data, sufiks -nya sebanyak 5 data, konfiks pe-an sebanyak 3 data, konfiks per-an sebanyak 3 data, dan konfiks ber-an sebanyak 3 data. Pada penelitian ini terdapat 6 jenis fungsi afiks yaitu verba, nomina, adjektiva, adverbial, pertikel, dan numeralia. Fungsi afiks yang lebih dominan ialah membentuk verba. Sedangkan makna afiks pada penelitian ini menyatakan suatu perbuatan, menyatakan sesuatu yang mempunyai persamaan, menyatakan orang yang melakukan sesuatu, menyatakan orang yang melakukan sesuatu, menyatakan suatu pekerjaan orang, menyatakan orang yang memiliki sifat, dan menyatakan suatu jumlah. Makna afiks yang lebih dominan ialah menyatakan suatu perbuatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Lina. 2013. Perbandingan Objektivitas Bahasa Pada Surat Kabar Terbitan Lokal Dan Terbitan Pusat. *Asas: Jurnal Sastra*. Medan: Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan.
- Arsita, Tika Yuni, Nurlaksana Eko Rusminto, dan Muhammad Fuad. 2014. Afiks dalam berita utama surat kabar *lampung post*. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* (hlm: 2). Lampung: Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian dan*

- Pemelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Maylani Nursita. 2014. *Tindak Tutur Pada Ungkapan Bak Truk Di Tekniknya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Maimunah. 2016. *Afiks Pembentuk Nomina pada Koran Pos Kota Kolom Jakarta dan implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA*. Skripsi. Jakarta: Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Restendy, Mochammad Sinung. 2016. Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Peran dalam News Casting. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan dan Syariah* (hlm: 3- 4). Kediri: STAI Badrus Sholeh.
- Simpem, I Wayan. 2021. *Morfologi: Kajian Proses Pembentukan kata*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winarni, Endang Widi. 2018. Teori dan Praktik: *Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mubarrok, Hafidh, Teguh Suharto, and Dhika Puspitasari. 2020. Penguasaan Aspek Fonologi dan Leksikon Anak Penyandang Tunagrahita di SLB Dharma Wanita. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 8.01 (hlm: 40- 47). Madiun: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Madiun.
- Sepanjang Jalan Ringroad Solo Sragen Tinjauan: Pragmatik*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haviz, Sarbini. 2017. *Penerapan Kode Etik dalam Foto Jurnalistik di Surat Kabar Pekanbaru MX*. PhD Thesis. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan*